

## Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Papan Kantong untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIC di Sekolah Dasar.

Dilla Septiani <sup>a,1</sup>, Abdul Azis <sup>a,2\*</sup>, Musdalifah Syahrir <sup>a,3</sup>,

<sup>a</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>[dillaseptiani186@gmail.com](mailto:dillaseptiani186@gmail.com), <sup>2</sup>[abdul.azis@unismuh.ac.id](mailto:abdul.azis@unismuh.ac.id)<sup>\*</sup>, <sup>3</sup>[musdalifahsyahrir08@gmail.com](mailto:musdalifahsyahrir08@gmail.com)

<sup>\*</sup> [abdul.azis@unismuh.ac.id](mailto:abdul.azis@unismuh.ac.id)

| Informasi artikel                                                                                                                                                          | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Diterima:</b><br>22-03-2024<br><b>Disetujui:</b><br>30-05-2024<br><br><b>Kata kunci:</b><br>Problem Based Learning<br>Pendidikan Kewarganegaraan<br>Media Papan Kantong | <p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dasar. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan wahana yang berusaha membina perkembangan pengetahuan, moral, keterampilan anak didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Kewarganegaraan juga disebut sebagai pelajaran yang mengingatkan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban sebagai warga negara. Penelitian ini dilakukan untuk melihat penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbantuan media papan kantong pada hasil belajar siswa. Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa sebanyak 16 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa mencapai rata-rata 76,30% dan meningkat menjadi 93,93% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang berbantuan media papan kantong dapat meningkat. Model PBL dapat direkomendasikan untuk diterapkan di sekolah dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa</p> |
| <b>Keywords:</b><br><i>Problem based learning</i><br><i>Civic Education</i><br><i>Media papan kantong</i>                                                                  | <b>ABSTRACT</b><br><p>This research aims to improve student learning outcomes in Pancasila and Civic Education subjects in elementary schools. Pancasila and Civic Education is a vehicle that seeks to foster the development of students' knowledge, morals and skills in accordance with Pancasila values, so that they can achieve optimal development and can make this happen in everyday life. Civic education is also referred to as a lesson that reminds the importance of the values of rights and obligations as citizens. This research was conducted to see the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model in Civic Education subjects assisted by pocket board media on student learning outcomes. The research method that will be used by researchers is classroom action research (PTK). This research consisted of 2 cycles where each cycle was carried out in 4 meetings. The research procedure includes 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects in this research were 16 class IIIC students at SD Inpres Minasa Upa. The research results showed that in cycle I student learning outcomes reached an average of 76.30% and increased to 93.93% in cycle II. Based on the results of this research, it can be concluded that the PPKn learning outcomes of class IIIC students at SD Inpres Minasa Upa through the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by pocket board media can improve. The PBL model can be recommended for implementation in elementary schools to improve student learning outcomes.</p>                                                                |

Copyright © 2024 (Dilla Septiani, Abdul Azis, Musdalifah Syahrir). All Right Reserved

## Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Kewarganegaraan juga disebut sebagai pelajaran yang mengingatkan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban sebagai warga negara. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha sadar dan terarah guna mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan mengembangkan jati diri dan sikap bangsa sebagai pelaksana hak dan kewajiban dalam melakukan bela negara (Wulandari, dkk (2022). Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang berguna sebagai pengembangan dan pelestarian nilai luhur dan sikap yang mendasar pada budaya bangsa Indonesia (Susanto dalam Sari, 2020). Pendidikan Kewarganegaraan merupakan wahana yang memiliki tujuan untuk menjadikan warganegara yang cerdas dan baik (Azis, dkk, 2023).

Beberapa pendapat tentang Pendidikan Kewarganegaraan dapat disimpulkan bahwa bidang ilmu yang memiliki tujuan untuk mengembangkan moral peserta didik sesuai dengan nilai luhur bangsa Indonesia sehingga menjadi warga negara yang smart and good citizenship. Dari penjelasan tentang PPKn namun masih ditemukan beberapa permasalahan yang ditemukan di sekolah.

Permasalahan yang ditemukan di sekolah yaitu hasil belajar siswa di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal ini ditemukan karena guru belum menggunakan media yang menarik bagi siswa, model pembelajaran yang kami temukan menggunakan model pembelajaran langsung, metode penugasan, dan ceramah, serta guru belum memusatkan siswa sebagai pusat belajar. Permasalahan ini sejalan dengan Soleha, dkk, 2021; Putri, 2020) mengungkapkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa karena kurang tepat dalam memilih model pembelajaran, pembelajaran masih terpusat pada guru, dan kurangnya inisiatif guru untuk menerapkan model dan strategi yang bisa memicu keaktifan siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan peran guru untuk dapat kembali meningkatkan minat belajar peserta didik karena rendahnya minat belajar yang dimiliki peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar. Kurangnya hasil belajar dan minat belajar peserta didik dikarenakan guru kurang tepat dalam

memilih model pembelajaran dan penyampaian materinya sangat monoton seperti ceramah sehingga kurang menarik perhatian dan minat belajar peserta didik. Serta kurangnya kemauan guru untuk menerapkan model dan strategi pembelajaran yang tepat yang berguna untuk menarik keaktifan peserta didik.

Beberapa permasalahan tersebut, salah satu solusi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) berbantuan media papan kantong. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar. Nailati, dkk, 2024; Rahma, dkk, 2023; Hidayat, dkk, 2021; Hamidah, dkk, 2022; Shofwani dan Rochmah, 2021 mengungkapkan bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model PBL memiliki tujuan yaitu: a) membantu siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah; b) pelajari peran orang dewasa yang berbeda dengan melibatkan siswa dalam pengalaman kehidupan nyata; c) menjadi siswa mandiri (Ibrahim dan Nur, 2010). Adapun langkah-langkah model *Problem Based Learning* yaitu: 1) mengorientasikan peserta didik terhadap masalah; 2) mengatur peserta didik untuk belajar; 3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Berdasarkan penjelasan tentang model *problem based learning* maka peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian yaitu penerapan penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran PPKn berbantuan media papan kantong untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIc di sekolah dasar.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama (Arikunto, 2012). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran (Widayanti, 2008).

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan untuk mengamati proses belajar murid melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan minat belajar murid kelas IIIc SD

Inpres Minasa Upa. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Inpres Minasa Upa khususnya pada siswa kelas IIIC. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa yang berjumlah 16 siswa dengan fokus penelitian pada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## Hasil dan pembahasan

### a. Hasil

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimana peneliti berkolaborasi dengan teman sebaya sebagai observer. Hasil penelitian ini dijelaskan dalam tahapan dengan silus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran dikelas. Tahapan pelaksanaan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Minasa Upa dan tindakan penelitian tersebut dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan masing-masing 4 kali pertemuan setiap siklus.

### 1. Siklus

Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Hasil siklus 1 berdasarkan tahapan penelitian PTK dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini, pembelajaran pada siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan dengan 3 kali pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong dan 1 kali pertemuan terakhir pemberian soal latihan kepada siswa. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I ialah peneliti mempersiapkan segala bentuk alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, angket, media papan kantong, dan alat evaluasi berupa soal untuk kelompok dan tes evaluasi.

#### b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun. Adapun

gambar papan kantong dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Media Papan Kantong

Gambar media papan kantong berisi dua buah kantong untuk penyimpanan contoh terkait contoh masalah dan bukan masalah. Sebelum memulai pembelajaran diawali dengan membaca doa bersama, mengabsen siswa, dan menyanyikan lagu nasional bersama, peneliti yang bertindak sebagai guru kemudian menjelaskan pembelajaran tentang keberagaman di lingkungan sekitar. Peneliti kemudian masuk pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi tentang keberagaman di lingkungan sekitar. Dan melakukan sesi tanya jawab dengan siswa, ada beberapa siswa yang sangat antusias saat sesi tanya jawab dilakukan dan masih sangat banyak siswa yang terlihat malu-malu dan takut saat ingin mengajukan/menjawab pertanyaan.

Kemudian guru mengatur siswa menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa, kemudian dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan gambar permasalahan yang akan di analisis pada masing-masing kelompok.

Namun, saat mengerjakan LKS terlihat ada beberapa siswa di setiap kelompok yang benar-benar mengerjakan, sedangkan yang lain hanya diam dan main-main dengan teman disebelahnya dan tidak ikut mengerjakan LKS sampai selesai dikerjakan. Tetapi mereka membagi gambar yang telah diberikan dengan adil supaya bisa maju kedepan memasukkan gambar tersebut kedalam papan kantong yang telah disediakan di depan. Setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil dari pemecahan masalah di depan kelas dan guru meluruskan jawaban yang kurang tepat. Setelah selesai dengan tugas kelompok, kemudian guru memberikan tes evaluasi untuk masing-masing siswa untuk

mengukur sejauh mana siswa pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan selama satu siklus.

Hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Belajar Siklus 1**

| No.                        | Nilai    | Keterangan   |
|----------------------------|----------|--------------|
| 1                          | 76,25    | Tuntas       |
| 2                          | 81,25    | Tuntas       |
| 3                          | 80,62    | Tuntas       |
| 4                          | 80,62    | Tuntas       |
| 5                          | 78,75    | Tuntas       |
| 6                          | 73,12    | Tuntas       |
| 7                          | 80,62    | Tuntas       |
| 8                          | 78,75    | Tuntas       |
| 9                          | 81,25    | Tuntas       |
| 10                         | 73,12    | Tuntas       |
| 11                         | 80,62    | Tuntas       |
| 12                         | 70,62    | Tuntas       |
| 13                         | 73,12    | Tuntas       |
| 14                         | 60,25    | Tidak Tuntas |
| 15                         | 81,25    | Tuntas       |
| 16                         | 70,62    | Tuntas       |
| Jumlah                     | 1.220,83 |              |
| Rata-rata                  | 76,30    |              |
| Presentase Ketuntasan      | 93,75%   |              |
| Presentase ketidaktuntasan | 6,25%    |              |

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan kantong dalam siklus I dengan 4 kali pertemuan, hasil belajar siswa sangat baik.

### c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan yaitu untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran PBL pada siklus 1. Adapun hasil pengamatan keterlaksanaan model pembelajaran PBL dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Observasi Keterlaksanaan Model PBL pada Siklus 1**

| No | Aspek Penilaian      | Rata - Rata | Kategori |
|----|----------------------|-------------|----------|
| 1  | Kegiatan Pendahuluan |             |          |

|    |                                                                                                                                   |     |             |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------|
| a. | Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa, dan mengabsen                                                       | 3   | Baik        |
| b. | Guru Bersama siswa menyanyikan lagu nasional                                                                                      | 3   | Baik        |
| c. | Melakukan ice breaking                                                                                                            | 3   | Baik        |
| d. | Guru melakukan apersepsi                                                                                                          | 2,7 | Baik        |
| 2  | Kegiatan Inti                                                                                                                     |     |             |
| a. | Mengorientasikan peserta didik pada masalah                                                                                       | 2,7 | Baik        |
| b. | Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar dengan membentuk kelompok dan menyampaikan aturan diskusi                           | 3   | Baik        |
| c. | Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dan mengarahkan siswa untuk memasukkan gambar permasalahan kedalam papan kantong | 3   | Baik        |
| d. | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya                                                                                          | 2,7 | Baik        |
| e. | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah                                                                            | 3   | Baik        |
| 3  | Kegiatan Penutup                                                                                                                  |     |             |
| a. | Guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar                                                                            | 2,2 | Kurang baik |
| b. | Melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran                                                                                 | 2,7 | Baik        |
| c. | Membaca doa dan memberikan pesan moral                                                                                            | 2,7 | Baik        |

|           |           |
|-----------|-----------|
| Jumlah    | 33,7      |
| Rata-rata | 2,80 Baik |

Berdasarkan hasil keterlaksanaan pembelajaran PBL dapat disimpulkan bahwa berada pada kategori baik dengan rata-rata 2,8. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran PBL ini menjadi acuan untuk memperbaiki keterlaksanaan model pembelajaran PBL pada siklus 2.

#### e. Refleksi

Hasil penelitian pada siklus I sudah cukup baik tetapi peneliti merasa kurang puas dengan hasil penelitiannya dan harus dilanjutkan ke siklus II karena dirasa belum berhasil menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu hasil belajar siswa masih perlu di tingkatkan. karena dipengaruhi oleh media yang digunakan terlalu kecil. Maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki media menjadi lebih besar dan menarik.

### 2. Siklus 2

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Tahapan penelitian PTK terdiri dari empat tahapan dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini, pembelajaran pada siklus II terdiri dari 4 kali pertemuan dengan 3 kali pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berbantuan media papan kantong dan 1 kali pertemuan terakhir pemberian tes evaluasi kepada siswa. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ialah peneliti mempersiapkan segala bentuk alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, angket, media papan kantong, dan alat evaluasi berupa soal untuk masing-masing siswa dan kelompok.

#### b. Pelaksanaan

Pada *pertemuan pertama, kedua, dan ketiga* ini, Pada awal pembelajaran, setelah membaca doa bersama, mengabsen siswa, dan menyanyikan lagu nasional bersama, guru kemudian menjelaskan pembelajaran tentang keberagaman di lingkungan sekitar. Guru kemudian masuk

pada kegiatan inti dengan menjelaskan materi tentang keberagaman di lingkungan sekitar. Dan melakukan sesi tanya jawab dengan siswa, ada beberapa siswa yang sangat antusias saat sesi tanya jawab dilakukan dan masih sangat banyak siswa yang terlihat malu-malu dan takut saat ingin mengajukan/menjawab pertanyaan.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa, kemudian guru membagi LKS dan gambar permasalahan yang akan di analisis pada masing-masing kelompok. Pada pertemuan ini sudah banyak siswa yang saling membantu saat mengerjakan LKS yang telah diberikan pada setiap kelompok dan juga sudah sedikit siswa yang masih bermain-main dengan teman disebelahnya. Mereka membagi gambar yang telah diberikan dengan adil supaya bisa maju ke depan memasukkan gambar tersebut ke dalam papan kantong yang telah disediakan di papan tulis. Setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk membacakan hasil dari pemecahan masalah di depan kelas dan guru meluruskan jawaban yang kurang tepat. Setelah selesai tugas kelompok, kemudian guru memberikan tes evaluasi belajar untuk masing-masing siswa untuk mengukur sejauh mana siswa paham dengan materi yang dipelajari pada pertemuan ini.

Hasil belajar siswa pada siklus 2 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Belajar Siklus 2**

| No.    | Nilai    | Keterangan |
|--------|----------|------------|
| 1      | 94,37%   | Tuntas     |
| 2      | 90,75%   | Tuntas     |
| 3      | 93,75%   | Tuntas     |
| 4      | 100%     | Tuntas     |
| 5      | 100%     | Tuntas     |
| 6      | 94,37%   | Tuntas     |
| 7      | 96,82%   | Tuntas     |
| 8      | 96,82%   | Tuntas     |
| 9      | 96,82%   | Tuntas     |
| 10     | 96,82%   | Tuntas     |
| 11     | 100%     | Tuntas     |
| 12     | 94,37%   | Tuntas     |
| 13     | 93,75%   | Tuntas     |
| 14     | 81,25%   | Tuntas     |
| 15     | 81,25%   | Tuntas     |
| 16     | 91,87%   | Tuntas     |
| Jumlah | 1.503,01 |            |

|                            |       |
|----------------------------|-------|
| Rata-rata                  | 93,93 |
| Presentase Ketuntasan      | 100%  |
| Presentase ketidaktuntasan | 0%    |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan kantong pada siklus II dengan 4 kali pertemuan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meningkat sangat baik dengan memperoleh rata-rata 93,93% dan ketuntasan 100%.

#### c. Observasi

Hasil observasi siklus 2 untuk keterlaksanaan model pembelajaran PBL dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Keterlaksanaan Model Pembelajaran PBL**

| No. | Aspek Penilaian                                                                                         | Rata-Rata | Kategori    |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|
| 1   | Kegiatan Pendahuluan                                                                                    |           |             |
| a.  | Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa, dan mengabsen                             | 3,5       | Sangat Baik |
| b.  | Guru Bersama siswa menyanyikan lagu nasional                                                            | 4         | Sangat Baik |
| c.  | Melakukan ice breaking                                                                                  | 3,5       | Sangat Baik |
| d.  | Guru melakukan apersepsi                                                                                | 3,7       | Sangat Baik |
| 2   | Kegiatan Inti                                                                                           |           |             |
| a.  | Mengorientasikan peserta didik pada masalah                                                             | 3,7       | Sangat Baik |
| b.  | Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar dengan membentuk kelompok dan menyampaikan aturan diskusi | 3,7       | Sangat Baik |

|    |                                                                                                                                   |      |             |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------|
| c. | Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok dan mengarahkan siswa untuk memasukkan gambar permasalahan kedalam papan kantong | 3    | Baik        |
| d. | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya                                                                                          | 3,7  | Sangat Baik |
| e. | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah                                                                            | 3,5  | Sangat Baik |
| 3  | Kegiatan Penutup                                                                                                                  |      |             |
| a. | Guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar                                                                            | 3,5  | Sangat baik |
| b. | Melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran                                                                                 | 3,7  | Sangat Baik |
| c. | Membaca doa dan memberikan pesan moral                                                                                            | 3,5  | Sangat Baik |
|    | Jumlah                                                                                                                            | 43   |             |
|    | Rata-rata                                                                                                                         | 3,58 | Sangat Baik |

Berdasarkan hasil keterlaksanaan model pembelajaran PBL pada siklus 2 berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 3,58. Keterlaksanaan hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran PPKn di Sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa terklasana dengan sangat baik.

#### d. Refleksi

Hasil penelitian pada siklus II sudah sangat baik dan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sudah berjalan dengan baik dan antusias siswa dalam pembelajaran semakin meningkat. Dalam siklus II terjadi peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dari siklus I ke siklus II dan sudah sangat baik. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sudah berjalan dengan baik.

### b. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Minasa Upa dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn siswa kelas IIIC. Hasil belajar siswa pada siklus I sudah cukup baik yaitu dengan memperoleh rata-rata 76,30 dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada siklus II yaitu dengan memperoleh rata-rata 93,93. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil siklus 1 dan Siklus 2**

| Siklus | Rata-Rata | Tuntas | Tidak Tuntas |
|--------|-----------|--------|--------------|
| 1      | 76,30     | 93,75% | 6,25%        |
| 2      | 93,93     | 100%   | 0%           |

Berdasarkan tabel 5 di atas hasil siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 2 dan terlihat 100% siswa berada pada kategori tuntas. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Nailati, dkk, (2024) menyatakan bahwa dengan menggunakan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa. Hasil penelitian Hamidah et al., (2022) mengungkapkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media *index card math* minat dan hasil belajar siswa meningkat.

Hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Shofwani & Rochmah, (2021) menyimpulkan bahwa metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa. Selanjutnya hasil penelitian Rustinah dan Basri, (2021) menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media animasi terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran PPKn berbantuan media papan kantong dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa Makassar.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran PPKn berbantuan media papan kantong dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIC SD Inpres Minasa Upa. Hasil belajar siswa pada siklus 1 dengan rata-rata nilai siswa 76,30% dan mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 2 dengan rata-rata 93,93%. Sedangkan hasil keterlaksanaan model pembelajaran PBL pada siklus 1 dengan rata-rata 2,80 dengan kategori baik dan hasil keterlaksanaan model pembelajaran PBL pada siklus 2 dengan rata-rata 3,58 dengan kategori sangat baik.

### Referensi

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61-70.
- Anggraeni, A. (2019). Urgensi Penerapan Pendekatan Konstruktivisme pada Pembelajaran PKN SD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 14(2).
- Araniri, N. (2018). Kompetensi Profesional Guru Agama dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1, March), 75-83.
- Arends, I.R. (2014). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill Education
- Azis, A., Fariza, A. A., Saleh, S. F., Bahar, E. E., & Rinaldi, R. Pengaruh Model Pembelajaran PAMER Berbantuan Video Animasi Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1), 90-97.
- Diantama, S., & Budiarti, E. P. (2020). Model Pembelajaran Karyawisata Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan): Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 9(2), 1-11.
- Eismawati, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran

- problem based learning (PBL) siswa kelas 4 SD. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 71-78.
- Fatriansyah, N., & Saputro, M. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Smp Kelas Vii Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Video Pembelajaran. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPPM)*, 5(2), 582-590.
- Faturohman, M. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 11.
- Hamidah, S. N., Bektiarso, S., & Subiki, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Wujud Benda. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 449-455.
- Hidayat, A. (2021). Implementasi Model Bahimat Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Muatan PKN.
- Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 56-64.
- Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 56-64.
- Kaharu, F. (2021). Penerapan Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 507-522.
- Koiri, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar PPKn Materi Sumpah Pemuda dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika di Kelas VIIIF SMPN 1 Gading Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(4), 574-578.
- Lider, G. (2022). Penerapan model pembelajaran problem based learning berbantuan aplikasi quizizz untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VI semester 1 SD Negeri 5 Sangsit. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(1), 189-198.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *IJAR*, 1(2).
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang*, 2(3), 418-430.
- Nailati, R., Azis, A., & Syahrir, M. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dan Keaktifan Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(2), 43-68.
- Nuraini, F. (2017). Penggunaan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD. *E-Jurnal mitra pendidikan*, 1(4), 369-379.
- Nurfaizah, N., Maksum, A., & Wardhani, P. A. (2021). Pengembangan Board Game untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(2), 122-132.
- Pramudya, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan keaktifan dan hasil belajar ipa pada pembelajaran tematik menggunakan pbl. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 320-329.
- Pujiyanti, A., Ellianawati, E., & Hardyanto, W. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa MA. *Physics Education Research Journal*, 3(1), 41-52.
- Putra, R. D. O., & Suyatini, M. M. (2022). Pengaruh Problem Based Learning Berbantu Media Puzzle Terhadap Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1711-1717.
- Putri, D. P. (2020). Penggunaan metode pembelajaran Team Quiz sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar PKn. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 452-458.
- Rahayu, M., Astuti, N. M. E. O., & Diarini, I. G. A. A. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di SMK PGRI 1 Badung Pada Mata Pelajaran Tata Graha. *Jakadara:*

- Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora*, 1(1).
- Rahmat, E. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 144-159.
- Rohmah, S. (2022). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(2).
- Rojabiyah, A. B., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VII dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal on Education*, 1(2), 458-463.
- Rosalina, L., & Junaidi, J. (2020). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran sosiologi pada kelas XII IPS di SMAN 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 175-181.
- Rustinah, R., Basri, M., & Muhajir, M. (2022, January). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN 3 Sambung Jawa Kabupaten Pangkep. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Saraswati, M., Huda, C., & Susanto, J. Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 Tema 9 Subtema 1 Mi Yaswanu Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Sari, D. A. R. P., Tegeh, I. M., & Pudjawan, K. (2020). Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Microsoft Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 183-195.
- Setyawati, S., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 2 SD. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP)*, 6(2), 93-99.
- Shofwani, S. A., & Rochmah, S. (2021). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Managemen Operasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 439-445.
- Sibala, S.H. Penerapan Model Problem Based Larning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ppkn Di Kelas Vii Mts Nurul Jannah Ampenan Kota Mataram Tahun Pembelajaran 2021/2022. Skripsi. Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Suari, N. P. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 241-247.
- Sukmawati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(2), 49-59.
- Suyantana, I. N. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar pada Materi Himpunan. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 15-34.
- Waruwu, A. B. C., & Sitinjak, D. (2022). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 298-305.
- Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 6(1).
- Winasih, E. W., & Malawi, I. (2023). Penerapan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Ix Smpn 4 Karang Anyar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 429-441.
- Wulandari, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Rasa Toleransi di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 981-987.
- Yuafian, R., & Astuti, S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL). *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 17-24.
- Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3584-3593.S